

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Sinar Sosro merupakan perusahaan minuman teh siap minum dalam kemasan botol yang pertama di Indonesia dan di dunia. Dalam menjalankan usahanya, PT. Sinar Sosro mengalami perkembangan dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen maka didirikan PT Sinar Sosro Ungaran (PT. SSU). Proses Produksi di PT. SSU hanya terdiri satu buah lini produksi yang memproduksi 4 jenis produk yaitu pembuatan produk Teh Botol Sosro (TBS), S-tee Botol (STB), *Fruit Tea* Botol (FTB), dan *Joy Tea* Botol (JTB).

Peralatan dan mesin-mesin produksi di PT SSU merupakan komponen utama dalam melaksanakan suatu proses produksi. Maka dari itu keefektifitasan peralatan dan mesin-mesin produksi sebagai satu kesatuan di dalam sistem produksi ini perlu dijaga. Efektifitas sistem mempunyai hubungan langsung terhadap *competitiveness* dan *profitability* dari satu usaha dan memaksimalkan efektifitas berarti bahwa tingkat pengembangan terbaik dihasilkan oleh setiap aset yang dimiliki oleh usaha tersebut. Sebuah perbaikan perlu dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai sarana untuk peningkatan efektivitas perusahaan.

Sebuah perusahaan harus mengetahui apa yang harus diperbaiki dan bagian manakah yang perlu diperbaiki dalam upaya peningkatan efektivitas tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka perlu dilakukan sebuah evaluasi terhadap suatu sistem yang ada di perusahaan berdasarkan parameter jumlah produksi, jumlah produk gagal, jumlah produk baik, waktu produksi, *unscheduled downtime*, dan *scheduled downtime*.

Overall Equipment Effectiveness (OEE) adalah metode pengukuran efektivitas penggunaan suatu peralatan. OEE merupakan sebuah metode yang mampu mengevaluasi keadaan rantai produksi sampai pada tingkat kualitas produk yang ada (Williamson, 2006). Dengan menggunakan metode OEE, PT SSU dapat melakukan perbaikan pada bagian yang tepat karena metode ini akan

menunjukkan bagian yang menyebabkan produksi rendah.

PT SSU merupakan salah satu perusahaan minuman teh terbesar di Indonesia. Oleh karena itu keefektifitasan sistem produksi haruslah dijaga sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Setiap perusahaan tentunya ingin mendapatkan hasil yang maksimal dalam pencapaian kualitas maupun jumlah produk yang dihasilkan. Hal ini mungkin akan bisa tercapai apabila tidak ada permasalahan pada mesin maupun peralatannya, akan tetapi kenyataannya masih banyak terjadi hambatan-hambatan ataupun kerusakan yang menyebabkan produk menjadi cacat bahkan produksi berhenti untuk sementara waktu dan bahkan terjadi *breakdown*.

Dalam hal meningkatkan keefektifitasan sistem produksi suatu perusahaan, perawatan (*maintenance*) merupakan salah satu kunci yang penting untuk menjaga kondisi suatu mesin atau peralatan sampai pada kondisi yang bisa diterima sehingga proses produksi dapat berjalan sesuai rencana. Fungsi mesin atau peralatan yang digunakan dalam proses produksi akan mengalami kerusakan sejalan dengan menurunnya *performance* daripada mesin atau peralatan tersebut, akan tetapi usia kegunaannya dapat diperpanjang dengan melakukan perbaikan secara berkala melalui suatu aktivitas pemeliharaan *maintenance* yang secara tepat dan cepat.

Perawatan merupakan salah satu unsur penting bagi sebuah perusahaan. Peralatan berupa mesin-mesin yang ada mendukung pengoperasian perusahaan sangat perlu untuk dirawat guna mendapatkan performa yang mendukung kegiatan produksi perusahaan. Untuk melakukan kegiatan perawatan yang produktif dan efisien maka diperlukan suatu manajemen. Hal ini dilakukan agar program-program perawatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik, sehingga produksi maksimal dengan biaya operasional serendah mungkin.